

Sekolah Rakyat Segera Dibangun di Tanjung Alam, Lahan 9,5 Hektare Diserahkan

Linda Sari - TANAHDATAR.WARTAWAN.ORG

Feb 27, 2026 - 23:11



Foto Istimewa: Wakil Bupati Tanah Datar Ahmad Fadly

Tanjung Alam, Tanah Datar - Impian masyarakat Tanjung Alam, Tanah Datar, untuk memiliki akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas bagi generasi penerus, khususnya dari kalangan kurang mampu, kini selangkah lebih dekat. Pemerintah Kabupaten Tanah Datar secara resmi mengumumkan progres positif pembangunan Sekolah Rakyat (SR) di Nagari Tanjung Alam. Rencana ambisius ini telah mendapat lampu hijau dari Kementerian Sosial Republik Indonesia

(Kemensos RI) dan siap memasuki tahap konstruksi.

Langkah konkret pemerintah daerah dalam mewujudkan komitmen ini terlihat nyata melalui penyediaan lahan. Organisasi perangkat daerah terkait bergerak cepat, dan kini, Pemkab Tanah Datar telah resmi menerima aset tanah seluas 9,5 hektare. Lahan ini didedikasikan sepenuhnya untuk pembangunan Sekolah Rakyat yang dinanti.

Penyerahan aset tanah bersejarah ini dilakukan secara langsung oleh Wakil Bupati Tanah Datar, Ahmad Fadly, kepada keluarga besar H. Daniel Sutan Sinaro di Jorong Gantiang Ateh, Nagari Tanjung Alam, Kecamatan Tanjung Baru, pada Jumat, 27 Februari 2026. Acara yang berlangsung khidmat di kediaman keluarga tersebut turut dihadiri jajaran pejabat daerah, termasuk Asisten Administrasi Umum Riswandi, Asisten Ekonomi dan Pembangunan Ten Feri, Kepala Dinas Sosial PPPA Hendra Setiyawan, Kepala Bappedalitbang Andriyanti Rustam, serta perwakilan dinas lainnya, Camat, dan Forkopimca.

Anton Yondra, yang mewakili keluarga besar H. Daniel Sutan Sinaro, menyampaikan keikhlasan hati keluarga dalam memberikan kontribusi berarti ini.

“Alhamdulillah, tanpa memerlukan waktu lama, keinginan keluarga besar Bapak Dony Oskaria untuk mendukung program pemerintah membangun Sekolah Rakyat di Tanah Datar dapat berjalan lancar melalui penyerahan tanah seluas 9,5 hektare. Terima kasih kepada Bapak Daniel dan keluarga,” ungkap Anton Yondra, yang juga menjabat sebagai Ketua DPRD Tanah Datar. Ia berharap lahan tersebut dapat menjadi berkah dan keunggulan bagi Nagari Tanjung Alam dalam mencetak generasi muda yang berprestasi.

Wakil Bupati Ahmad Fadly turut menyampaikan apresiasi mendalam atas kemurahan hati keluarga H. Daniel Sutan Sinaro. “Atas nama Pemerintah Daerah, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Pembangunan Sekolah Rakyat ini sudah lama kita idamkan karena merupakan salah satu program unggulan Presiden Prabowo. Alhamdulillah, niniak mamak dan masyarakat Nagari Tanjung Alam memberikan dukungan penuh,” ujarnya penuh syukur.

Dengan luas lahan mencapai 9,5 hektare, Sekolah Rakyat ini diproyeksikan mampu menampung sekitar 3.000 siswa, mulai dari jenjang SD hingga SMA. Lebih membanggakan lagi, para siswa berprestasi akan berkesempatan meraih Beasiswa Garuda setelah menyelesaikan pendidikan mereka.

Pembangunan dijadwalkan dimulai pada tahun 2026 dengan estimasi anggaran Rp250 hingga Rp300 miliar. Fasilitas yang akan dibangun sangat komprehensif, mencakup asrama, rumah ibadah, lapangan olahraga, klinik kesehatan, sarana air bersih, akses jalan yang memadai, dan berbagai sarana pendukung lainnya. Seluruh siswa yang menempuh pendidikan di Sekolah Rakyat ini akan menikmati pendidikan secara gratis.

Pembangunan ini tidak hanya diharapkan meningkatkan kualitas pendidikan semata, tetapi juga menjadi katalisator pertumbuhan ekonomi bagi Nagari Tanjung Alam dan wilayah sekitarnya. Wakil Bupati Ahmad Fadly optimis pembangunan Sekolah Rakyat ini akan kian memperkokoh posisi Tanah Datar

sebagai daerah yang serius berinvestasi pada sumber daya manusia dari tingkat akar rumput, menegaskan bahwa kemajuan daerah hanya dapat diraih jika setiap anak bangsa mendapatkan kesempatan pendidikan yang setara.

Sebagai bentuk kepedulian tambahan, pada kesempatan yang sama, Winda Lorita, dari keluarga besar Dony Oskaria, juga menyerahkan satu unit ambulans untuk Masjid Raya Tanjung Alam. (**)